

Dampak Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Karakter Kebhinnekaan Global Siswa di SMA Negeri 1 Pajangan Bantul

Lina Hidayani¹, Supri Hartanto²

¹Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

²Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Sejarah Artikel: Diterima: 2025-01-4 Disetujui: 2025-01-25</p> <p>Kata kunci: Profil Pelajar Pancasila Karakter Kebhinnekaan Global</p> <p>Keywords : <i>Pancasila Student Profile Character Global Diversity</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap karakter berkebhinnekaan global siswa di SMA Negeri 1 Pajangan. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi data. Penelitian ini terdapat tujuh narasumber, yang terdiri dari satu wakil kepala bidang kurikulum, satu guru pengampu proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan lima orang siswa yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pajangan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang dampak proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap karakter siswa di SMA Negeri 1 Pajangan dapat disimpulkan bahwa: (1) Meningkatkan pemahaman multikulturalisme sebagai wujud berkebhinnekaan global; (2) Siswa memahami berbagai kebudayaan dari daerah lain; (3) Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan tema berkebhinnekaan global; (4) Meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat media dengan tema berkebhinnekaan global; (5) Meningkatkan nilai sosial dalam keberagaman di kelas; (6) Perubahan karakter siswa dengan memahami keberagaman.</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>This research aims to analyze the impact of strengthening the Pancasila Student Profile on the global diversity character of students at SMA Negeri 1 Pajangan. This research is research that uses qualitative methods. The data collection method in this research uses interview, observation and documentation techniques. The data validity checking technique in this research was carried out by data triangulation. This research included seven sources, consisting of one deputy head of curriculum, one teacher in charge of the project to strengthen the Pancasila Student Profile, and five students which was carried out at SMA Negeri 1 Pajangan. Based on the results of research and discussion regarding the impact of the project to strengthen the Pancasila Student Profile on the character of students at SMA Negeri 1 Pajangan, it can be concluded that: (1) Increase understanding of multiculturalism as a form of global diversity; (2) Students understand various cultures from other regions; (3) Increasing student activity in learning with the theme of global diversity; (4) Improve students' skills in creating media with globally diverse themes; (5) Increasing the social value of diversity in the classroom; (6) Changes in student character by understanding diversity.</i></p>

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia sudah melewati berbagai proses perkembangan seperti perkembangan kurikulum. Perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia sudah terjadi beberapa kali dalam sejarahnya. Meskipun begitu perubahan kurikulum tidak dapat dihindari karena pengaruh perkembangan sosial, budaya, politik, ekonomi, dan IPTEK. Inovasi kurikulum memang sudah seharusnya dilaksanakan secara dinamis, agar dapat sesuai dengan perubahan serta tuntutan di masyarakat (Raharjo, 2020: 70). Kurikulum yang sedang dilaksanakan pada saat ini pada beberapa sekolah di Indonesia ialah Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini merupakan kurikulum yang dilaksanakan dan berdasarkan pada pengembangan profil siswa agar mempunyai jiwa serta nilai-nilai yang terkandung pada sila Pancasila.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan karakter melalui konsep Profil Pelajar Pancasila. Konsep ini diwujudkan melalui pembelajaran di sekolah meliputi pembelajaran langsung (intrakurikuler), ekstrakurikuler, dan kokurikuler berbasis proyek (Ismail, 2020: 78). Perbedaan pada Kurikulum Merdeka ini ialah terdapat pembelajaran kokurikuler berbasis proyek untuk penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila dan softskill. Pembelajaran tersebut dinamakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini menjadi program unggulan di Kurikulum Merdeka. Program ini hadir untuk mewujudkan penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila pada setiap siswa melalui pembelajaran berbasis proyek. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila hadir ketika para praktisi dan pendidik menyadari bahwa proses pendidikan harus berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai wadah peserta didik untuk belajar, mengamati dan memikirkan solusi permasalahan di lingkungan sekitar (Hamzah dkk, 2022: 555). Melalui kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diharapkan dapat mendorong siswa untuk selalu berkontribusi untuk lingkungan sekitarnya, serta menjadi siswa yang berkompeten, cerdas dan berkarakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap karakter siswa di setiap sekolah harus diwujudkan dengan sebaik-baiknya.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila telah dilaksanakan di sekolah-sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka. SMA Negeri 1 Pajangan merupakan sekolah yang telah melaksanakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila karena sekolah tersebut telah menggunakan Kurikulum Merdeka. Pelaksanaan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki tema-tema utama yaitu gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, Bhinneka Tunggal Ika, bangunlah jiwa dan raganya, suara demokrasi, rekayasa dan teknologi, kewirausahaan, serta kebermanfaatan. Tema tersebut dapat diwujudkan dengan kegiatan membuat, menari, teater, membuat produk-produk lokal, membuat karya seni, dan lain sebagainya. Profil pelajar Pancasila memiliki beragam kompetensi atau dimensi yang dirumuskan menjadi enam kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan. Dimensi tersebut yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinnekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Berkebhinnekaan global ialah suatu usaha untuk melestarikan budaya luhur, identitas, dan lokalitasnya, serta tetap mempunyai keterbukaan berinteraksi dengan budaya lain. Saat ini masih terjadi konflik termasuk di dunia pendidikan dikarenakan munculnya rasa intoleransi siswa terhadap orang lain. Hal tersebut dapat terjadi karena karakter siswa yang berbeda-beda. Dimensi berkebhinnekaan global dapat melahirkan pelajar Indonesia yang mampu mempertahankan atau melestarikan identitas lokalitas dan budaya luhur. Senantiasa berfikiran terbuka saat bersosialisasi dengan budaya lain sehingga meningkatkan jiwa toleransi serta menghindari adanya perpecahan.

Pengimplementasian Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini tentunya terdapat faktor penghambatnya. Misalnya karakter siswa yang berbeda-beda, dimana ketika mengajarkan karakter kepada siswa di sekolah terdapat kendala yang dihadapi oleh guru. Siswa baik individu maupun kelompok memiliki ciri kepribadian dan karakter yang berbeda. Contohnya terdapat siswa yang malas, kurang menyimak atau mengamati, kurang disiplin, dan lupa membawa perlengkapan yang ditentukan oleh guru karena siswa yang kesulitan dalam memahami tuntutan guru juga membuat program ini menjadi terhambat dan sulit untuk diimplementasikan secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas maka Penulis tertarik untuk mengajukan proposal penelitian ini untuk lebih mengetahui dan memahami tentang dampak Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap karakter berkebhinnekaan global siswa di SMA Negeri 1 Pajangan Bantul.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi data. Penelitian ini terdapat tujuh narasumber, yang terdiri dari satu wakil kepala bidang kurikulum, satu guru pengampu

proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan lima orang siswa yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pajangan.

Hasil dan Pembahasan

Sekolah SMA Negeri 1 Pajangan menggunakan kurikulum merdeka sudah berjalan ditahun ketiga. Pada tahun 2022/2023 SMA Negeri 1 Pajangan menerima surat keputusan tentang pemberlakuan kurikulum merdeka ditahun pertama. Hingga saat ini kurikulum merdeka masih terus berjalan. Penyusunan kurikulum di sekolah ini menggunakan panduan dari Kemendikbud. Berdasarkan panduan tersebut proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila masuk dalam kurikulum. Menyikapi surat keputusan tersebut sekolah melakukan sosialisasi kepada guru untuk pemberlakuan kurikulum merdeka tersebut. Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian untuk proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila mulai dirancang mulai dari pemilihan tema untuk kelas X, XI, dan XII, serta alokasi pembagian jam mata pelajaran.

Penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila ini tentunya tidak selalu berjalan mulus. Ada kendala yang harus dihadapi baik oleh guru maupun siswa. Hal tersebut bisa terjadi karena setiap siswa memiliki karakternya yang berbeda-beda sehingga guru harus menyesuaikannya.

Berdasarkan pada temuan penelitian proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila berdampak pada:

1. Meningkatkan Pemahaman Multikulturalisme Sebagai Wujud Berkebhinekaan Global

Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila menjadikan siswa lebih terbuka akan adanya perbedaan. Siswa dapat menunjukkan sikap toleransinya dalam kehidupan sehari-harinya di sekolah. Siswa juga nyaman berkomunikasi dengan teman yang latar belakangnya berbeda-beda. Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat mendorong siswa untuk menjadi individu yang lebih terbuka, toleran, dan menghargai keberagaman.

Sikap toleransi dan kerjasama akan terbentuk dan akan menjadi bekal siswa untuk dapat hidup dalam masyarakat global. Proyek ini mengajarkan siswa untuk menghargai pandangan atau pendapat yang berbeda, menyelesaikan permasalahan secara damai, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Proyek ini membekali siswa dengan pemahaman tentang pluralitas atau keberagaman. Siswa lebih terbuka akan perbedaan agama, budaya, ras, suku, dan Bahasa. Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila ini mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan kerjasama, diskusi, dan kolaborasi dengan siswa lainnya yang memiliki latar belakang berbeda-beda. Proyek ini lebih cenderung dalam tugas kelompoknya daripada tugas individu.

2. Siswa Memahami tentang Berbagai Kebudayaan dari Daerah Lain

Setiap kelas biasanya akan dibagi menjadi beberapa kelompok dan akan mendapatkan temanya masing-masing. Misalnya kelompok satu mendapatkan daerah Kalimantan, kelompok kedua Papua, kelompok ketiga Sulawesi, dan seterusnya. Setiap kelompok tersebut akan mengerjakan proyeknya sesuai dengan tema yang didapatkannya kemudian hasilnya akan dipamerkan. Sehingga dengan kegiatan seperti ini membuat siswa akan mengetahui berbagai kebudayaan dari daerah lain yang ada di Indonesia.

Siswa akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai kebudayaan dari daerah lain setelah mengikuti proyek Penguatan Pelajar Pancasila. Melalui kerja kelompok, diskusi lintas budaya, dan eksplorasi seni atau tradisi yang ada di Indonesia. Siswa tidak hanya mengenal keunikan adat istiadat, seni, dan nilai-nilai budaya suatu daerah tetapi juga belajar untuk menghargai keberagaman yang ada.

3. Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran dengan Tema Berkebhinekaan Global

Pada saat pembelajaran ini siswa akan lebih banyak mengerjakan proyek secara berkelompok. Siswa dituntut untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa juga diharuskan untuk dapat berkomunikasi dengan anggota kelompok yang lain agar tidak terjadi perpecahan. Pada pembelajaran ini siswa akan mempelajari tentang keragaman yang ada di Indonesia, menghargai perbedaan, dan

toleransi terhadap perbedaan. Siswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif melalui diskusi, presentasi, dan pemecahan suatu permasalahan yang berbasis kelompok.

4. Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Membuat Media dengan Tema Berkebhinekaan Global

Kegiatan yang disukai siswa pada proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu dalam membuat karyanya. Pada saat membuat karya siswa akan menuangkan kreatifitasnya atau menunjukkan bakat yang dimiliki. Contoh karya yang dibuat ialah batik, poster, kerajinan, dan lain sebagainya. Pembuatan media siswa memanfaatkan teknologi yang ada, misalnya dalam membuat poster menggunakan aplikasi canva. Siswa juga suka pada saat kegiatan gelar karya atau pameran. Pada saat gelar karya siswa akan menampilkan tarian, drama, menyanyi, serta pameran hasil karya yang telah dibuat sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

Selama mengikuti proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila siswa mendapatkan pembelajaran yang bermakna melalui kegiatan yang kolaboratif dan interaktif. Siswa terlibat dalam proyek yang mendorong kerja sama, seperti menyelesaikan tugas kelompok, dan memecahkan masalah. Melalui proses ini siswa belajar untuk menghargai perbedaan, meningkatkan empati, dan toleransi. Siswa juga mendapatkan pengalaman yang kreatif dengan mengekspresikan ide-ide yang dimiliki melalui seni dan teknologi. Proyek ini memberikan pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila seperti gotong-royong, persatuan dan kesatuan.

5. Meningkatkan Nilai Sosial dan Keberagaman di Kelas

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mendorong siswa untuk memahami nilai-nilai sosial. Nilai-nilai tersebut ialah nilai gotong-royong, nilai kebersamaan, nilai persatuan, nilai toleransi, serta nilai tanggung-jawab. Keberagaman di kelas meliputi perbedaan budaya, agama, etnis, Bahasa, hingga perbedaan latar belakang sosial ekonomi. Memahami nilai-nilai sosial menjadikan siswa dapat menghargai dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, masyarakat, maupun negara.

6. Perubahan Karakter Siswa dengan Memahami Perbedaan

Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila mengajarkan siswa untuk menerima dan menghargai keragaman, siswa mulai mengembangkan sikap empati, toleransi, dan rasa hormat terhadap orang lain. Siswa belajar untuk mengatasi suatu masalah, membangun komunikasi yang lebih efektif, dan menciptakan hubungan yang harmonis dengan siswa yang berbeda latar belakang. Hal ini biasanya terjadi pada saat tugas berkelompok yang berbasis proyek. Siswa belajar bahwa perbedaan tidak menjadi penghalang, tetapi justru akan menjadi kekuatan kerja sama dalam kelompok. Siswa dihadapi dengan perbedaan pendapat dengan yang lainnya dan harus menghargai pendapat tersebut. Sikap menghargai akan tumbuh saat siswa menghargai perbedaan yang ada.

Memahami perbedaan membuat siswa lebih efektif dalam berkomunikasi. Siswa belajar untuk berbicara dengan cara tidak menyinggung orang lain tetapi tetap menghargai perbedaan pendapat. Penerimaan terhadap perbedaan membantu siswa membangun rasa percaya diri. Pendidikan yang menanamkan nilai-nilai keberagaman secara langsung akan berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang adaptif dan bertanggung jawab secara sosial. Pembelajaran yang focus terhadap pemahaman perbedaan tidak hanya meningkatkan intelektual siswa tetapi juga membentuk menjadi individu yang berkarakter.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang dampak proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap karakter siswa di SMA Negeri 1 Pajangan dapat disimpulkan bahwa: (1) Meningkatkan pemahaman multikulturalisme sebagai wujud berkebhinekaan global; (2) Siswa memahami berbagai kebudayaan dari daerah lain; (3) Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan tema berkebhinekaan global; (4) Meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat media dengan tema berkebhinekaan global; (5) Meningkatkan nilai social dalam keberagaman di kelas; (6) Perubahan karakter siswa dengan memahami keberagaman.

Referensi

- Abdurrahmat. 2006. *Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alaslan, A. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Aprianti Jusmawanti, dkk. 2023. "Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kurikulum Merdeka Untuk Membentuk Karakter Gotong Royong Peserta Didik". *Jurnal Ilmiah Profesi pendidikan*, 8(4): 2566-2572.
- Arifudin. 2022. "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik". *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5 (3): 829-837.
- Ashabul Kahfi. 2022. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah". *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*, 5(2): 138-151.
- Budiharjo. 2015. *Pendidikan Karakter Bangsa (Membangun Karakter Bangsa)*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Deni, N. W. & Achmad, M. 2023. "Penguatan Dimensi Berkebhinekaan Global Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan". *Educatio: Jurnal Ilmu Pendidikan* 18 (1): 172-184.
- Dewi, Indah, F. Edi, A. & Gugum, G. "Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri Karangtunggal". *Jurnal Sains Student Research*, 2(4): 959-965.
- Hamzah, M. R. Mujiwati, Y. & Khamidi, I. M. 2022. "Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik". *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2 (4): 553-559.
- Imam, S. & Tobrani. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Irawati, D. Iqbal, A. M. Hasanah, A. & Arifin, B. S. 2022. "Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa". *Edumaspol: Jurnal Pendidikan*, 6 (1): 1224-1238.
- Ismail, S. 2020. "Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah". *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2 (1): 76-84.
- Kemendikbud Ristek. 2021. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.
- Kemendikbudristek. 2021. *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.
- Kemendikbudristek. 2022. *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.
- Komang Nugraha. 2022. "Pembelajaran Bahasa Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila". *Jurnal Bahasa Indonesia*, 2(2): 130-134.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian: Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchlas, S. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Mustari, Sukmawati, & Mustaring. 2023. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembinaan Karakter di Sekolah". *Supremasi: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Hukum & Pengajarannya*, 28(1): 179-192.
- Nurgiansah, T. H. "Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius". *Jurnal Basicedu*, 6 (4): 7310-7316.
- Nurmila Hidayana. 2024. "Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila di SMAN 2 Mwdan". *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya (MORFOLOGI)*, 2(2): 236-246.
- Nurul, I. Didin, W. & Tutik, Y. 2024. "Perwujudan Pancasila dalam Enam Dimensi Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Menengah Pertama". *Journal of Language, Literature, and Arts*, 4(10): 1084-1090.
- Rachmawati, N. Marini, A. Nafiah, M. & Nurasiah, I. 2022. "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah

- Dasar”. *Jurnal Basicedu*, 6 (3): 3613-3625.
- Raharjo, R. 2020. “Analisis Perkembangan Kurikulum Ppkn: Dari Renjtjana Pelajaran 1947 Sampai dengan Merdeka Belajar 2020”. *Pkn Progresif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Kewarganegaraan*, 15 (1): 63-82.
- Rini Susdamayanti. 2024. “Penggunaan Media Aprori Berbasis Diferensiasi Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kebhinnekaan Global Siswa”. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 8(1): 87-110.
- Safitri, A. Wulandari, D. & Herlambang, Y. T. 2022. “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia”. *Jurnal Basicedu*, 6 (4): 7076-7086.
- Santoso, G. Siti, K. Munawar, & Sutini. 2023. “Kebermaknaan (P5) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Dimensi Kebhinnekaan Global”. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 2(2): 127-140.
- Sherly Sidabutar, dkk. 2021. “Sosialisasi Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila di SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar”. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah*, 1(3): 282-289.
- Shofia Rohmah, Markhamah, & Choiriyah. 2023. “Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinnekaan Glonal”. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 5 (3): 1254-1269.
- Sofyan, T. 2015. *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, C. & Iskandar, S. 2022. “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar di Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*, 6(4): 7317-7326.
- Susilawati, E. & Sarifuddin, S. 2021. “Internalisasi Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Paltform Merdeka Mengajar”. *Jurnal Teknodik*, 25(2): 161-169.
- Susilawati, E. Sarifudin, S. & Muslim, S. 2021. “Internalisasi Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila”. *Jurnal Teknodik*, 2(1): 155-167.